

## **Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Profitabilitas PT Bank BCA Syariah, Tbk**

<sup>1</sup>Teuku Zadhe Valza\*, <sup>2</sup>Mira Rahmi

<sup>1,2</sup> Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

\*teuku.zadhe@upnvj.ac.id

---

Received: 16 Januari 2023

Published: 17 April 2023

### **Abstract**

*Profitability as a benchmark in assessing profit becomes very important in checking whether a company has run its business efficiently, a bank uses ROA or Return on Assets as a measure of bank profitability. PT Bank BCA Syariah, Tbk, which is one of the Islamic banks in Indonesia with stable ROA growth, can be used as a benchmark for the growth of Islamic banking in Indonesia. This study aims to determine internal and external factors that can affect the profitability of PT Bank BCA Syariah, Tbk for the period 2012 to 2021. Internal factors use the Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) and Operational costs and operating income (BOPO). Then on external factors using the BI Rate and GDP, using multiple linear regression analysis techniques. Results of this study shows that FDR and BOPO has an effect on ROA, meanwhile NPF, BI Rate and GDP has no effect. This research is expected to be useful for the development of Islamic banks in Indonesia, by knowing the factors that has an effect on profitability of Islamic banks.*

**Keywords:** Internal factor; External factor; Profitability

### **Abstrak**

Profitabilitas sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja suatu entitas menjadi sangat penting, suatu bank menggunakan ROA atau *Return on Asset* sebagai salah satu pengukuran profitabilitas bank. PT Bank BCA Syariah, Tbk yang merupakan salah satu bank syariah di Indonesia dengan pertumbuhan ROA yang stabil, dapat menjadi tolak ukur bagi pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi profitabilitas PT Bank BCA Syariah, Tbk periode 2012 hingga 2021. Pada faktor internal menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO). Kemudian pada faktor eksternal menggunakan BI Rate dan PDB, dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel FDR dan BOPO yang berpengaruh terhadap ROA, sedangkan variabel NPF, BI Rate, dan PDB tidak berpengaruh. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk perkembangan bank syariah di Indonesia, dengan mengetahui faktor yang mempengaruhi profitabilitas PT Bank BCA Syariah, Tbk.

**Kata kunci:** Faktor eksternal; Faktor internal; Profitabilitas

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan lembaga keuangan perbankan dalam perekonomian ditentukan khususnya oleh besarnya keuntungan yang diperoleh dalam kegiatan bisnisnya. Stabilitasnya kinerja perbankan memiliki pengaruh yang cukup fundamental sehingga menjadi hal penting yang harus dijaga. Mencapai keuntungan atau profitabilitas yang maksimal merupakan tujuan utama dalam operasional bank (Hendrayanti et al., 2013). Tetap menjaga stabilitasnya profitabilitas bahkan meningkat bertujuan untuk meningkatkan daya tarik investor saat berinvestasi, memenuhi kewajiban kepada para pemegang saham, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat pada bank untuk menyimpan dana yang dimiliki (Riski, 2013).

Profitabilitas dapat melihat keberhasilan dan kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktifnya maka dari itu begitu penting profitabilitas sebagai ukuran kinerja suatu bank. Profitabilitas bank memiliki dampak yang sangat kuat dalam kontinuitas suatu bank. Oleh karena itu, semua bank selalu berusaha untuk meningkatkan dan mempertahankan profitabilitasnya (Ariani, 2015). Profitabilitas dapat diukur dengan *Return on Asset* (ROA). ROA memperhitungkan kemampuan bank untuk menggunakan semua asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Peningkatan ROA bank berarti profitabilitas bank tersebut meningkat. ROA bisa disebabkan oleh faktor internal seperti likuiditas, kualitas aset dan efisiensi pendapatan serta oleh faktor eksternal seperti BI *rate* dan produk domestik bruto (PDB).

Namun masih terdapat research gap yang terjadi pada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Seperti Likuiditas yang merupakan faktor internal dengan menggunakan rasio FDR dapat mempengaruhi profitabilitas atau ROA, hal tersebut menurut penelitian (Almunawwaroh & Marlina, 2018; Hanafia & Karim, 2020; Simatupang & Franzlay, 2016). Namun berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan et al., 2020; Pertiwi & Suryaningsih, 2018; Sitompul & Nasution, 2019) yang menyatakan bahwa FDR tidak memiliki dampak terhadap ROA. Kemudian kualitas aset yang diprosikan dengan NPF dapat mempengaruhi ROA menurut penelitian yang dilakukan oleh (Amajida & Muthafer, 2020; Suprianto et al., 2020; Syakhrun et al., 2019). Namun berlawanan dengan penelitian yang dilakukan (Fadlillah & Baihaqi, 2021a; Fitriyani et al., 2019; Wirnawati & Diyani, 2019) yang menyatakan bahwa NPF tidak memiliki dampak terhadap ROA. Selanjutnya pada efisiensi pendapatan yang diprosikan dengan BOPO dapat mempengaruhi ROA menurut penelitian yang dilakukan oleh (Anita Roosmawarni, 2019; Primadita, 2020; Sintia Emawati Pasaribu, 2020). Namun berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hananto & Amijaya, 2021; Rianti et al., 2021) yang menyatakan bahwa BOPO tidak memiliki dampak terhadap ROA.

Selain faktor internal, faktor eksternal juga dapat mempengaruhi ROA suatu bank syariah seperti faktor eksternal dari BI Rate. Hal tersebut menurut penelitian yang dilakukan oleh (Irsyad et al., 2019; Yunita Sahara, 2013). Namun berlawanan

dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arumingtyas & Muliati, 2019; Dwinanda & Tohirin, 2021) yang menyatakan bahwa *BI Rate* tidak memiliki dampak terhadap ROA. Serta pada PDB menurut penelitian yang dilakukan oleh (Abdullahi & Yusuf, 2022; Hanifah, 2021). Namun berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Asadullah, 2017; Gaber, 2021) yang menyatakan bahwa PDB tidak memiliki dampak terhadap ROA. Salah satu bank umum syariah yang ada di Indonesia ialah PT Bank BCA Syariah, Tbk.

Berdasarkan uraian diatas, Peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai faktor – faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas PT Bank BCA Syariah, Tbk yaitu likuiditas, kualitas aset, efisiensi pendapatan, *BI Rate* dan PDB untuk periode tahun 2012-2021.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Bank Syariah**

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam operasional disesuaikan dengan prinsip syariat islam. Dalam prakteknya, bunga dikategorikan sebagai riba sehingga haram diterapkan dalam perbankan (Wilardjo, 2019). Pada dasarnya terdapat tiga jenis bank syariah di Indonesia, yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), serta Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Pada umumnya BUS merupakan bank devisa maupun non devisa. BUS memiliki kedudukan yang setara dengan bank umum konvensional. Selain BUS, terdapat juga UUS atau Unit Usaha Syariah yang merupakan anak perusahaan dari bank konvensional dan menjalankan usahanya berlandaskan prinsip syariah (Islami et al., 2021).

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah rangkuman dari proses akuntansi yang dihasilkan dari transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun atau tahun berjalan (Dolak Saribu et al., 2021). Tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi kepada pengguna yang akan membantu mereka membuat keputusan. Kemudian untuk etitas syariah, laporan keuangannya menyajikan informasi yang meliputi (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009): Aset, Kewajiban, Dana syirkah temporer, Ekuitas, Pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, Arus kas, Dana zakat dan Dana kebajikan

### **Profitabilitas**

Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Muhaemin & Wiliasih, 2016). Profitabilitas suatu perusahaan dapat memberikan gambaran tentang seberapa berhasil ia beroperasi untuk menghasilkan keuntungan bagi bisnis. Suatu laba dalam usaha perbankan merupakan penerimaan keuntungan yang didapat setelah membayar biaya produksi. Untuk melihat kinerja suatu bank dalam menjalankan usahanya

dapat diukur dari keuntungan bank tersebut (Suhardi, 2021). Profitabilitas dapat diukur dengan dua cara yaitu adalah dengan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), rasio profitabilitas yang diukur dari ROA dan ROE mencerminkan daya tarik bisnis (*bussines attractive*) (Soetjiati & Mais, 2019). *Return on Asset* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan keseluruhan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari semua aset perusahaan yang tersedia. Penelitian ini mengukur profitabilitas menggunakan *Return on Asset* (ROA). Sebagai pengawas perbankan Bank Indonesia memilih rasio ROA karena mengutamakan profitabilitas bank yang ditentukan oleh total aset yang mayoritas berasal dari dana pihak ketiga (Wijaya, 2019). Untuk mengukur ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad (1)$$

### **Likuiditas**

Kemampuan bank untuk mengelola potensi penarikan deposito atau simpanan oleh deposan atau memberikan kredit kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dikenal sebagai likuiditas (Pratiwi, Sandy Anggur, Estiningtiastuti, 2016). Likuiditas pada penelitian ini menggunakan rasio FDR / *Financing to Deposit Ratio*. FDR menggunakan DPK untuk menilai kemampuan bank dalam memenuhi pembiayaan, apabila bank tidak menyalurkan pembiayaan kepada nasabah dan jumlah DPK yang terkumpul cukup besar, maka bank syariah akan merugi (Hasibuan, 2020). FDR juga dapat digunakan untuk menilai kemampuan bank syariah untuk memenuhi jangka pendeknya. Apabila FDR suatu bank rendah, maka itu dapat dikatakan bahwa kurang efektifnya bank dalam menyalurkan pembiayaan sehingga kehilangan peluang untuk memperoleh laba (Handayani et al., 2019). Oleh karena itu, bank syariah masuk dalam kategori likuiditas apabila FDR-nya melebihi ketentuan BI yaitu 92% (Ichsan et al., 2021). Berikut penulisan rumus dalam menentukan FDR di bank syariah:

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \quad (2)$$

Dan berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pertama dari penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: FDR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA PT Bank BCA Syariah, Tbk.

### **Kualitas Aset**

Kualitas aset merupakan nilai seluruh aset rupiah bank yang dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan pendapatan yang diharapkan. Kompetensi manajemen bank dalam mengelola aset produktifnya dapat dilihat melalui penilaian kualitas aset (Faizah & Burhany, 2020). Berdasarkan SEBI Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001, salah satu perhitungan rasio kualitas aset yang digunakan adalah berdasarkan NPF atau *Net Performing Financing*. Semakin tinggi nilai NPF semakin banyak pula

modal bank yang terkuras karena peningkatan pembiayaan bermasalah tentunya akan berdampak pada total modal yang tersedia untuk membayar kegiatan operasional suatu bank. Sehingga ketika suatu bank syariah memiliki peringkat NPF yang buruk maka pendapatan bank dapat menurun (Pratiwi & Suryantini, 2018). Rumus Rasio NPF adalah sebagai berikut :

$$NPF = \frac{\text{Jumlah Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\% \quad (3)$$

Hipotesis kedua untuk penelitian ini adalah:

H<sub>2</sub>: NPF memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA PT Bank BCA Syariah, Tbk.

### **Efisien Pendapatan**

Rasio efisiensi yang dikenal dengan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional/ BOPO, digunakan untuk menilai kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan beban operasional bank dalam kaitannya dengan pendapatan operasional yang diterima bank (Hasibuan, 2020). Tarif BOPO yang lebih tinggi mengurangi kemampuan bank untuk mengurangi biaya operasional, yang mengakibatkan inefisiensi biaya. Inefisiensi ini dapat menyebabkan alokasi biaya yang lebih tinggi dan berdampak pada keuntungan bank (Pratiwi & Suryantini, 2018). Nilai Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang ideal agar suatu bank dapat dinyatakan efisien adalah 70%-80% (Soetjiati & Mais, 2019). Rasio BOPO dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% \quad (4)$$

Dari penjelasan tersebut, maka hipotesis ketiga untuk penelitian ini adalah:

H<sub>3</sub>: BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA PT Bank BCA Syariah, Tbk.

### **BI Rate**

BI *Rate* adalah suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk mewakili sikap kebijakan moneter (Bank Indonesia, 2016). Naik turunnya tingkat suku bunga dapat mempengaruhi pendapatan suatu perusahaan yang akan berdampak pada setiap pengambilan keputusan dalam jangka panjang atau jangka pendek (Komalasari & Manda, 2021). Masyarakat akan lebih banyak menabung jika BI *Rate* tinggi maka berdampak pada peningkatan jumlah uang yang akan dihimpun oleh bank (Irsyad et al., 2019) Pada bank konvensional kenaikan dan penurunan BI *Rate* akan diikuti oleh penurunan pada suku bunga kredit bank. Sedangkan pada bank syariah tidak mengikuti acuan BI *Rate* melainkan margin/nisbah bagi hasil sehingga kenaikan dan penurunan BI *Rate* justru dapat membuat nisbah bagi hasil dapat bersaing dengan kredit bank konvensional (Krissandy, 2013).

Selanjutnya hipotesis keempat dari penelitian ini adalah:

H<sub>4</sub>: *BI Rate* memiliki pengaruh signifikan ROA PT Bank BCA Syariah, Tbk.

### **PDB**

PDB berguna untuk mengetahui situasi perekonomian suatu negara dalam periode tertentu (Badan Pusat Statistik, n.d.). PDB dalam hal ini output barang dan jasa dalam perekonomian bergantung pada jumlah input yakni faktor produksi dan kemampuan mengubah input menjadi output yang tercermin dalam fungsi produksi (Fauziana, 2014). Peningkatan PDB dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Jika PDB mengalami kenaikan, maka kecenderungan masyarakat untuk menabung atau menginvestasikan uangnya di bank juga akan meningkat. Peningkatan investasi yang terjadi akan mempengaruhi dana pihak ketiga sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah (Krissandy, 2013). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis kelima dari penelitian ini adalah:

H<sub>5</sub> : PDB memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA PT Bank BCA Syariah, Tbk.

Selanjutnya hipotesis terakhir untuk penelitian ini adalah:

H<sub>6</sub> : FDR, NPF, BOPO, *BI Rate*, PDB secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA PT Bank BCA Syariah, Tbk.

### **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder. Variabel yang digunakan yaitu variabel bebas FDR, NPF, BOPO, *BI Rate* dan PDB, dan untuk variabel terikat yaitu ROA. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan tahunan terbitan PT Bank BCA Syariah, Tbk tahun 2012 - 2021, pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh yang dimana dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai sampel (Sari, 2019). Gambar 2 merupakan model penelitian untuk menjawab hipotesis dari penelitian. Sedangkan untuk menganalisis keterkaitan antara variabel independen dan dependen menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS. Regresi linear berganda untuk menguji hipotesis terdiri dari uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), Uji F, dan uji T.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **HASIL**

Terdapat beberapa analisis data yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji regresi linear berganda.

#### **Statistik Deskriptif**

Tabel 1 menunjukkan hasil statistik deskriptif penelitian yaitu semua variabel (ROA, FDR, NPF, BOPO, *BI Rate*, dan PDB) menunjukkan kesenjangan yang rendah

antara nilai maksimum dan minimum karena nilai standar deviasi lebih rendah dari pada *mean*.

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	10	.0080	.0120	.010500	.0015092
FDR	10	.7990	.9140	.857300	.0465762
NPF	10	.0010	.0113	.004380	.0032314
BOPO	10	.8480	.9290	.892500	.0292432
BI rate	10	.0350	.0775	.055775	.0158695
PDB	10	-.0207	.0623	.043720	.0235602
Valid N (listwise)	10				

Sumber: SPSS (Data diolah, 2022)

### Uji Asumsi Klasik

Berikutnya untuk uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas telah dinyatakan memenuhi syarat untuk uji regresi. Dari uji normalitas nilai signifikansi adalah sebesar 0,200 melebihi 0,05, artinya data penelitian berdistribusi normal. Variabel bebas pada model regresi yang digunakan tidak menunjukkan adanya multikolinearitas, dilihat dari nilai *tolerance* variabel tersebut > 0,10, nilai VIF < 10. Untuk uji autokorelasi tidak dapat ditarik kesimpulan apapun, karena nilai Durbin-Watson (2,761) yang dihasilkan berada di antara dl (0,2427) dan du (2, 8217). Oleh karena itu, untuk mengetahui lebih jelas apakah model regresi ini memiliki autokorelasi atau tidak, dilakukan pengujian menggunakan uji run test yang dimana uji tersebut bagian dari pengujian non-parametrik, berguna untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara residual. Hasilnya menunjukkan tidak adanya tanda-tanda autokorelasi, karena nilai sig 0,314 lebih besar dari 0,05. Selanjutnya untuk uji heteroskedastisitas dinyatakan kelima variabel bebas memiliki nilai sig. melebihi 0,05 maka tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

### Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan dari hasil uji regresi linier berganda diketahui bahwa variabel FDR berpengaruh positif, sedangkan variabel NPF, BOPO, BI Rate, dan PDB berpengaruh negatif terhadap ROA . Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Uji Regresi**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardize	Coefficient	Standardize		
		d	s	d		
		Coefficients				
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant )	.023	.007		3.214	.032

FDR	.024	.004	.747	6.708	.003
NPF	-.068	.060	-.145	-1.123	.324
BOPO	-.036	.008	-.690	-4.380	.012
BI rate	-.012	.015	-.131	-.801	.468
PDB	-.006	.008	-.091	-.741	.500

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS (Data diolah, 2022)

Berdasarkan hasil uji regresi, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:  $ROA = 0.023 + 0.24 FDR - 0,068NPF - 0.036 BOPO - 0.012 BI\ rate - 0.006PDB + \varepsilon_i$

Untuk uji simultan diketahui nilai F hitung sebesar 17.360 dengan nilai dari F tabel : df 1 (k) , dan df 2 (n-k-1) yang berarti df 1 (5), lalu df 2 (10-5-1) = 4 adalah 5.1921, menurut temuan ini nilai f hitung melebihi dari f tabel. Dilihat juga dari nilai signifikan yaitu sebesar 0.007. Temuan tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, artinya variabel FDR, NPF, BOPO, PDB dan BI *Rate* secara simultan berpengaruh terhadap ROA atau profitabilitas BCA Syariah. nilai *adjusted R Square* pada model regresi yaitu sebesar 0.909 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen (FDR, NPF, BOPO, BI *Rate* dan PDB) untuk mempengaruhi variabel dependen yaitu ROA atau profitabilitas sebesar 0.909 sedangkan untuk sisanya 0.091 dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh FDR terhadap ROA**

Berdasarkan pengujian penelitian dapat dinyatakan bahwa kenaikan atau penurunan oleh FDR maka akan mempengaruhi ROA PT Bank BCA Syariah, Tbk. Hal tersebut sudah sesuai dengan teori jika semakin tinggi nilai FDR suatu bank maka penggunaan dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan semakin besar. Karena salah satu keuntungan bank syariah adalah dari pembiayaan. Kemudian, jika rasio FDR memenuhi standar yang telah diatur oleh BI, maka ROA akan meningkat selama bank mengalokasikan dana secara efisien (Handayani et al., 2019).

Hasil ini dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian (Simatupang & Franzlay, 2016) pada bank syariah di Indonesia. Menurutnya, Semakin tinggi FDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke dana pihak ketiga. Dengan dana pihak ketiga yang disalurkan maka pendapatan atau profitabilitas semakin meningkat. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Almunawwaroh & Marlina, 2018; Hanafia & Karim, 2020) menyatakan bahwa FDR memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Namun hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan et al., 2020; Pertiwi & Suryaningsih, 2018; Sitompul & Nasution, 2019) yang menyatakan bahwa FDR tidak memiliki dampak terhadap ROA.



### **Pengaruh NPF terhadap ROA**

Berdasarkan pengujian menyatakan bahwa NPF tidak memiliki pengaruh terhadap ROA PT Bank BCA Syariah, Tbk. Hasil tersebut bisa disebabkan karena secara statistik, *mean* NPF PT Bank BCA Syariah, Tbk dalam periode pengamatan masih dibawah ketentuan BI yaitu dibawah 2% sehingga NPF PT Bank BCA Syariah, Tbk tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Selain itu, berkaitan juga dengan penentuan tingkat kemacetan pembiayaan yang diberikan oleh suatu bank. Apabila tingkat kemacetan pembiayaan jumlahnya tidak banyak maka tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (Suwarno & Muthohar, 2018).

Hasil ini dikuatkan dengan penelitian terdahulu yaitu oleh penelitian (Fadlillah & Baihaqi, 2021) pada BUS di Indonesia. Menurutnya laba bank syariah tidak terpengaruh secara langsung dengan tingginya NPF. Pendapatan bank syariah masih bisa menanggung kerugian atas pembiayaan yang bermasalah sehingga bank syariah masih bisa mencetak laba positif dan juga NPF pada bank syariah masih dibawah batas aman yaitu 5% sehingga tidak memiliki pengaruh terhadap laba bank syariah. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Fitriyani et al., 2019; Wirnawati & Diyani, 2019) pada BUS di Indonesia menyatakan bahwa NPF tidak memiliki pengaruh terhadap bank syariah. Namun hasil penelitian ini terdapat perbedaan temuan yang dilakukan oleh (Amajida & Muthaher, 2020; Suprianto et al., 2020; Syakhrun et al., 2019) yang menyatakan bahwa NPF dapat mempengaruhi ROA bank syariah.

### **Pengaruh BOPO terhadap ROA**

Pada hasil pengujian menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA PT Bank BCA Syariah, Tbk. Berdasarkan hasil tersebut selama periode penelitian dapat dinyatakan bahwa kenaikan atau penurunan oleh BOPO maka akan mempengaruhi ROA PT Bank BCA Syariah, Tbk. Hal tersebut sudah sesuai dengan teori bahwa tingginya nilai BOPO yaitu kenaikan biaya operasional yang tidak diikuti dengan kenaikan pendapatan operasional maka mengakibatkan inefisiensi biaya yang menyebabkan alokasi biaya tinggi dan akan berdampak pada profitabilitas bank. Begitupun sebaliknya semakin rendah BOPO menunjukkan bank sudah secara efisien dalam memenuhi biaya-biaya operasional sehingga berdampak pada profitabilitas menjadi lebih baik (Pratiwi & Suryantini, 2018).

Hasil ini dikuatkan dengan penelitian terdahulu yaitu oleh penelitian (Anita Roosmawarni, 2019) dan (Primadita, 2020) pada BUS di Indonesia. Menurutnya, variabel BOPO menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan beban operasional terhadap pendapatan operasional, jika pendapatan operasionalnya tinggi melainkan beban operasionalnya rendah maka akan berdampak pada pengembalian yang tinggi terhadap aset perusahaan. Namun hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hananto & Amijaya, 2021; Rianti et al., 2021) yang menyatakan bahwa BOPO tidak memiliki dampak terhadap ROA bank syariah.

### **Pengaruh BI Rate terhadap ROA**

Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa BI *Rate* tidak memiliki pengaruh terhadap ROA BCA Syariah. Kenaikan BI *Rate* tidak mempengaruhi bank syariah secara langsung, melainkan mempengaruhi tingkat bunga pada bank konvensional. Hal tersebut disebabkan karena dalam menjalankan usahanya bank umum syariah tidak menggunakan BI *Rate* sebagai acuan, melainkan bank syariah menggunakan margin atau nisbah bagi hasil dalam kegiatan operasionalnya sehingga naik turun BI *Rate*, tidak akan mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah (Arumingtyas & Muliati, 2019).

meskipun BI *Rate* mengalami penurunan atau kenaikan selama tahun pengamatan pembiayaan pada PT Bank BCA Syariah, Tbk tetap mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa BI *Rate* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada PT Bank BCA Syariah, Tbk. Hasil ini dikuatkan dengan penelitian terdahulu yaitu oleh penelitian (Dwinanda & Tohirin, 2021) pada BUS di Indonesia. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang pada penelitian yang dilakukan oleh (Irsyad et al., 2019; Yunita Sahara, 2013) yang menyatakan bahwa BI *Rate* berpengaruh terhadap ROA bank syariah.

### **Pengaruh PDB terhadap ROA**

Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa PDB tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa naik dan turunnya PDB tidak memiliki dampak terhadap profitabilitas bank syariah. Hal tersebut bertentangan dengan tinjauan pustaka yang peneliti ambil jika pertumbuhan ekonomi atau PDB sedang naik maka pendapatan masyarakat juga akan naik. Pada kenaikan pendapatan masyarakat ini akan mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan yang bersifat konsumtif atau produktif (Fadhli, 2017).

Ketika masyarakat memilih kegiatan yang bersifat produktif, maka masyarakat akan memiliki pilihan yaitu melakukan *saving* atau menabung di bank atau berinvestasi lainnya yang dapat meningkatkan *income* masyarakat itu sendiri. Ketika masyarakat akan dihadapi dua pilihan juga ketika ia memilih *saving* atau menabung yaitu memilih menabung di bank syariah atau bank konvensional yang memiliki bunga deposito sedangkan bank syariah dengan prinsipnya tidak menggunakan bunga. Hal tersebut yang mengakibatkan tidak adanya pengaruh pertumbuhan PDB terhadap profitabilitas bank syariah (Fadhli, 2017).

bahwa kenaikan dan penurunan PDB tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan PT Bank BCA Syariah, Tbk seperti pada tahun 2013-2015, pertumbuhan PDB mengalami penurunan namun pembiayaan PT Bank BCA Syariah, Tbk malah mengalami kenaikan dan juga pada tahun 2020 pertumbuhan PDB menurun drastis hingga -2,01 namun pembiayaan pada PT Bank BCA Syariah, Tbk hanya menurun sedikit. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kenaikan pada pendapatan masyarakat belum tentu dapat menaikkan pembiayaan pada PT Bank BCA Syariah, Tbk. Karena dengan pembiayaan dapat menaikkan profitabilitas PT Bank BCA Syariah,

Tbk. Hal ini dikuatkan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa PDB tidak berpengaruh terhadap ROA bank syariah yaitu oleh penelitian (Asadullah, 2017; Gaber, 2021). Namun hasil penelitian ini berlawanan pada penelitian yang dilakukan oleh (Abdullahi & Yusuf, 2022; Hanifah, 2021) yang menyatakan bahwa PDB memiliki pengaruh terhadap ROA bank syariah.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian dari penelitian ini dengan menggunakan regresi linear berganda, maka kesimpulan yang didapat ialah bahwa variabel FDR dan BOPO memiliki pengaruh terhadap ROA. Artinya kinerja bank syariah melalui ROA dapat dihasilkan jika pembiayaan disalurkan lebih luas, sehingga FDR meningkat. Kenaikan biaya operasional yang tidak diimbangi dengan kenaikan pendapatan operasional maka akan mengakibatkan inefisiensi biaya yang menyebabkan alokasi biaya tinggi dan akan berdampak pada profitabilitas bank (ROA).

Bagi bank umum syariah agar kelangsungan perusahaan tetap terjaga diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas atau ROA dengan fokus kepada rasio FDR dan BOPO. Selain itu, dengan meningkatnya ROA dapat menjaga kepercayaan masyarakat. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah variabel dalam penelitian disinyalir dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Selain itu, dapat menggunakan objek penelitian selain PT Bank BCA Syariah, Tbk.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullahi, A., & Yusuf, Y. (2022). Determinants of Islamic Bank Performance: An Assessment of Jaiz Bank Plc Nigeria. *Journal of Accounting and Taxation*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.47747/jat.v2i1.609>
- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh Car,Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Anita Roosmawarni. (2019). Pengaruh Non Performing Financing , Capital Adequacy Ratio dan BOPO Terhadap Profitabilitas. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 1(1), 18. <https://doi.org/10.31000/almaal.v1i1.1756>
- Arumingtyas, F., & Muliati, L. (2019). Apakah Inflasi dan Suku Bunga Memengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia? *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 7(2), 143–160.
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). *PENDAPATAN NASIONAL*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/subject/11/produk-domestik-bruto--lapangan-usaha-.html>
- Bank Indonesia. (2016). Meta Data Bank Indonesia. *Metadata*. [https://www.bi.go.id/id/statistik/metadata/seki/Documents/8\\_Suku\\_Bunga\\_Indo\\_DPM\\_SEKI\\_2016\\_\(Indonesia\)\\_new.pdf](https://www.bi.go.id/id/statistik/metadata/seki/Documents/8_Suku_Bunga_Indo_DPM_SEKI_2016_(Indonesia)_new.pdf)

Fadhli, M. (2017). *PENGARUH BI RATE, PRODUK DOMESTIK BRUTO, CAPITAL ADEQUACY RATIO, DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA*. 20131112112, 1–20.

Fadlillah, Z., & Baihaqi, J. (2021). Analisis Faktor Permodalan, Kualitas Aset, Likuiditas, Efisiensi Operasional Dan Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia. ... : *Jurnal Akuntansi Dan Perbankan ...*, 4(2). <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/FINANSIA/article/view/2970%0Ahttps://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/FINANSIA/article/download/2970/2486>

Fauziana, L. (2014). Keterkaitan Investasi Modal Terhadap Gdp Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 3(2), 372–380.

Fitriyani, A., Masitoh, E., & Suhendro. (2019). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Widya Ganeswara*, 28(1), 1–13.

Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36–46. <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>

Handayani, E., Tubastuvi, N., & Fitriati, A. (2019). *The Determinants of Islamic Commercial Bank Profitability in Indonesia during 2012-2018*. 3(5), 225–236.

Hanifah. (2021). PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS PT.BANK MANDIRI SYARIAH PERIODE 2014-2020. <https://Medium.Com/>. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Hasibuan, A. N. A. (2020). *Audit Bank Syariah* (pertama). KENCANA.

Hendrayanti, S., Muharam, H., & Manajemen, J. (2013). ANALISIS PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Januari 2003 -Februari 2012). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT Volum*, 2(3), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>

Ichsan, R. N., Suparmin, S., Yusuf, M., Ismal, R., & Sitompul, S. (2021). Determinant of Sharia Bank's Financial Performance during the Covid-19 Pandemic. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 298–309. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1594>

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *PSAK Syariah No. 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah*. 101, 2–3.

Islami, J. B., Supriyanto, T., & Sari, L. P. (2021). Analisis Perbandingan Efisiensi Pembiayaan BUS dengan BPRS di Jawa Barat Tahun 2017-2019. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 82–97. <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i2.3205>

Krissandy. (2013). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Bank Terhadap

- Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. *Semnas Fekon*, 513–521.
- Muhaemin, A., & Wiliasih, R. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia. *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1), 180. <https://doi.org/10.30997/jn.v2i1.255>
- Pratiwi, K. N. C., & Suryantini, N. P. S. (2018). Pengaruh Risiko Bank Terhadap Profitabilitas Bank Bpr Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(7), 3886. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i07.p16>
- Primadita, N. (2020). Analisis Pengaruh Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, FDR, NPF dan BOPO Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Tahun 2011-2020. *Syi'ar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 4(2), 36. <https://doi.org/10.35448/jiec.v4i2.9843>
- Sari, E. Y. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Bendungan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. *Edustream : Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 16–22.
- Simatupang, A., & Franzlay, D. (2016). Capital Adequacy Ratio(CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Administrasi Kantor*, 4(2), 466–485.
- Sintia Emawati Pasaribu. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit, Efisiensi Biaya Dan Tingkat Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 41–55. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v2i2.67>
- Suryadi, D. (2014). Laporan Keuangan Entitas Syariah Sebagai Alat Ukur Kinerja Bisnis. *Asy-Syukriyyah*, 12(April), 1–22. <http://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id/index.php/Asy-Syukriyyah/article/view/56>
- Suwarno, R. C., & Muthohar, A. M. (2018). Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 6(1), 94. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v6i1.3699>
- Wilardjo, S. B. (2019). Peran dan Perkembangan Bank Syariah. *Value Added*, 53(9), 1689–1699. <http://jurnal.unimus.ac.id>
- Wirnawati, M., & Diyani, L. A. (2019). Pengujian CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 4(1), 69–80.